

## **Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Lokal Guna Mewujudkan Indonesia Emas**

Ni Made Sri Sukerti<sup>1</sup>, Ni Wayan Eka Ari Candra<sup>1</sup>, Ni Putu Della Sintya Dewi<sup>2</sup>, Ramdhoani, S.Si., M.Si.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis, UNMAS Denpasar

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNMAS Denpasar *Corresponding*

*author: [dellasintiaa0912@gmail.com](mailto:dellasintiaa0912@gmail.com)*

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi yang sangat pesat mampu memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang mereka inginkan tanpa memikirkan waktu. Oleh karena besarnya peran internet dalam kehidupan manusia dan sangat mendukung pula peran tersebut sehingga pemanfaatan internet tidak hanya untuk berbagi informasi semata namun juga diberbagai bidang seperti sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton vidio dan menikmati permainan. Penggunaan media sosial seperti platform Tiktok dapat memperkenalkan kembali budaya lokal kepada anak-anak muda yang sudah mulai meninggalkan budaya lokal karena pengaruh budaya lain yang ada di Indonesia guna mewujudkan generasi emas. Berbagai tantangan yang harus dihadapi seperti: globalisasi, teknologi, migrasi, kompetisi internasional, perubahan pasar, tantangan lingkungan dan politik internasional.*

*Kata-kata kunci : Media sosial, Tiktok, Budaya*

### **Pendahuluan**

Di era sekarang masyarakat sudah mulai modern, kebutuhan yang amat mendasar dalam kehidupan masyarakat sekarang adalah informasi yang kini dapat dengan mudah diakses melali semua smartphone. Banyaknya kebutuhan akan informasi dan komunikasi bukan menjadi hal yang asing lagi mengingat pendapatan penduduk yang mulai meningkat dan juga semakin pesatnya perubahan teknologi informasi yang ada. Oleh karenanya perkembangan teknologi yang sangat pesat mampu memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang mereka inginkan tanpa memikirkan waktu. Oleh karena besarnya peran internet dalam kehidupan manusia dan sangat mendukung pula peran tersebut sehingga pemanfaatan internet tidak hanya untuk berbagi informasi semata namun juga diberbagai bidang seperti sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton vidio dan menikmati permainan. Bahkan saat ini pengenalan budaya daerah melali jejaring sosial media sangat efektif untuk dilakukan. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk promosi budaya daerah maupun budaya lokal terlebih dihadapkan dengan

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang mampu menjangkau khalayak secara luas dengan waktu yang cepat.

Kemampuan media sosial untuk menjaring maupun memberi kekuatan baru untuk mengangkat kembali budaya daerah, dan mempertahankan nilai-nilai budaya yang mulai luntur digerus oleh jaman yang semakin modern sehingga penggunaan media sosial dapat digunakan untuk berbagai tentang budaya lokal maupun daerah yang ada. Penggunaan media sosial seperti platform Tiktok dapat memperkenalkan kembali budaya lokal kepada anak-anak muda yang sudah mulai meninggalkan budaya lokal karena pengaruh budaya lain yang ada di Indonesia guna mewujudkan generasi emas. Generasi Indonesia emas adalah generasi yang mampu menjawab tantangan abad 21. Generasi emas adalah generasi yang mempunyai keterampilan abad 21. Menyiapkan generasi emas Indonesia untuk kehidupan di abad 21 adalah sesuatu yang rumit. Berbagai tantangan yang harus dihadapi seperti: globalisasi, teknologi, migrasi, kompetisi internasional, perubahan pasar, tantangan lingkungan dan politik internasional.

### **Metode**

Penelitian ini termasuk jenis kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini menggabungkan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan faktafakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak hanya menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya

### **Hasil dan Pembahasan**

Media sosial adalah suatu media online dengan pengguna yang dapat bergai informasi dan dengan mudah berpartisipasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas serta menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media yang paling umum digunakan oleh masyarakat adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Pendapat lain juga mengatakan media sosial adalah media online yang mendukung kegiatan masyarakat dalam berinteraksi dengan media berbasis web yang dapat menjadikan komunikasi menjadi dialog interaktif. Tiktok menjadi salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Melalui tiktok kita dapat melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal dan daerah melali foto maupun video

yang dibuat dengan menggunakan elemen - elemen budaya seperti busana adat, makanan, dan lain sebagainya.

Namun semakin majunya teknologi mengakibatkan kurangnya minat dalam mempelajari budaya tradisional oleh karenanya tiktok adalah salah satu platform yang mampu menjangkau lebih banyak orang dengan waktu yang singkat dan isi konten yang menarik. Adapun budaya-budaya yang terdapat dipulau Bali antara lain seni tari, makanan dan minuman tradisional, seni kerajinan bamboo, dan ritual dalam subak. Ada beberapa budaya Bali yang telah dipromosikan melali sosial media tiktok seperti pada Gambar 1.



a)



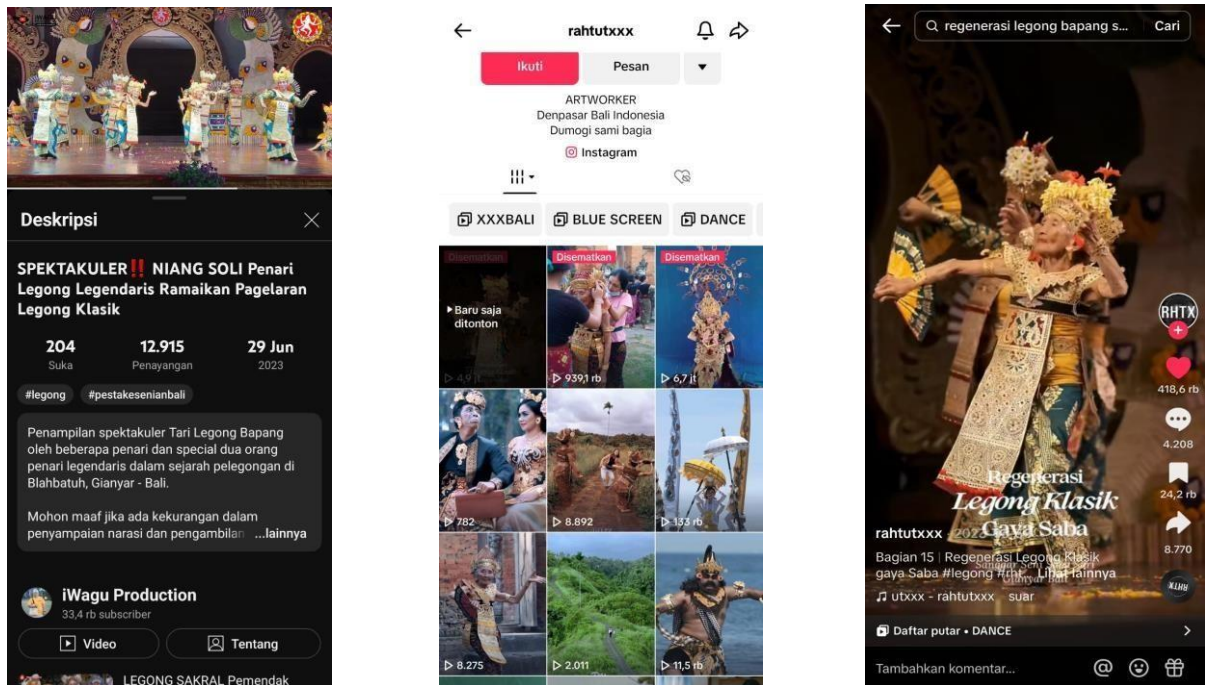
b)



c)

Gambar 1. a) Tari Legong Mahawidya. b) Tari Legong Klasik Gaya Saba c) Upacara biyukukung yang dilakukan di subak.

Pemilihan media tiktok sebagai platform untuk promosi budaya dikarenakan masyarakat saat ini banyak menggunakan media tiktok karena kemudahan dalam mengakses dan menjangkau lebih banyak orang dalam waktu yang singkat.



a)

b)

c)

Gambar 2. Viewers Platform Youtube dan Tiktok

Keunggulan dari media tiktok adalah lebih banyak diakses oleh masyarakat dengan mudah dengan menampilkan video yang memiliki durasi singkat dan menarik, dengan isi konten yang sama namun platform yang berbeda menunjukkan perbedaan yang amat sangat jauh dalam jumlah penayangan maupun jumlah suka yang diperoleh. a) Pada platform youtube memperoleh 12.915 ribu penayangan dengan 204 suka, sedangkan di b) platform tiktok memperoleh 4,9 juta penayangan c) dengan 418,6 ribu suka. Hal ini yang menyebabkan tiktok menjadi salah satu platform yang paling banyak dipilih untuk mempromosikan budaya.

### Kesimpulan

Di era sekarang masyarakat sudah mulai modern, kebutuhan yang amat mendasar dalam kehidupan masyarakat sekarang adalah informasi yang kini dapat dengan mudah diakses melali semua smartphone. Banyaknya kebutuhan akan informasi dan komunikasi bukan menjadi hal yang asing lagi mengingat pendapatan penduduk yang mulai meningkat dan juga semakin pesatnya perubahan teknologi informasi yang ada. Penggunaan media sosial seperti platform Tiktok dapat memperkenalkan kembali budaya lokal dengan menyajikan video singkat yang menarik kepada anak-anak muda yang sudah mulai meninggalkan budaya lokal karena pengaruh budaya lain yang ada di Indonesia guna mewujudkan generasi emas.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih saya ucapkan untuk UKM KIM karena telah memfasilitasi dalam kegiatan pembuatan makalah ini, saya juga mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya kepada ibu Ramdhoani, S.Si., M.Si. selaku dosen pendamping, serta rekan-rekan anggota kelompok makalah ini.

### **Daftar Pustaka**

- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Mahanal, S. (2014, September). Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. In *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo* (Vol. 1, pp. 1-16).
- Sulistiyabudi, N. (2017). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PELESTARIAN BUDAYA DAERAH: WEBSITE DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANTUL. *Jantra*, 12(1), 55-64.